

PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS DDI CILELLANG KABUPATEN BARRU

Hasniah¹, Chamsiah Ishak²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa di MTs DDi Cilellang Kabupaten Barru. (2) Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh sekolah dalam membentuk karakter siswa di MTs DDi Cilellang Kabupaten Barru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 4 guru MTs DDi Ciellang dan 4 orang siswa siswi dan 3 orang tua siswa MTs DDi Cilellang , Tehknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, tehknik pengabsahan data menggunakan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa (a) Sebagai pembina ahklaq (b) Sebagai wadah bagi anak untuk menemukan bakat (c) Sebagai tempat untuk belajar lebih menghargai (d) Sebagai tempat yang mengajarkan persahabatan (2) Kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa adalah (a) Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai (b) Tidak adanya kerjasama orang tua siswa dan guru (c) Kenakalan siswa.

Kata Kunci: Sekolah, Karakter

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative research type with purposive sampling technique. informants in this study as many as 13 people consisting of principals, vice principals in the field of student affairs, 4 teachers MTs DDi Ciellang and 4 students and 3 parents of students MTs DDi Cilellang, Tehknik data collection used the observation, interviews and documentation .data obtained, analyzed by using qualitative descriptive analysis through three stages namely: data reduction, data presentation, and conclusion. Furthermore, the technique of data This study aims to determine: (1) The role of schools in shaping the character of students in MTs DDi Cilellang Barru District. (2) To know the constraints faced by the school in shaping the character of students validation using member check. The results of the study indicate that: (1) The role of the school in shaping the character of the students (a) As the coach of ahklaq (b) as a place for the child to discover talent (c) As a place to learn to appreciate (d) As a place that teaches friendship (2) Obstacles encountered in shaping the character of the students are (a) Lack of adequate facilities and infrastructure (b) Absence of parent-teacher and teacher cooperation (c) Delinquency of students.

Keyword: School, Caracter

PENDAHULUAN

Kualitas seseorang tergantung dari pendidikan yang diberikan, semakin berkualitas pendidikan itu, maka akan berkualitas pula sumber daya manusia yang dihasilkan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, akan tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. MTS DDI Cilellang merupakan sekolah menengah pertama yang berasaskan agama islam. Pendidikan akhlak yang diajarkan di MTS DDI Cilellang tertuang dalam mata pelajaran aqidah akhlak, dengan tujuan agar siswa memiliki akhlaqul karimah. Meskipun merupakan sekolah berasaskan agama, MTS DDI Cilellang juga mempunyai masalah dalam hal akhlaq yang dimiliki oleh siswanya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi awal, ternyata pernah beberapa kali terjadi

tindakan siswa mencuri barang milik siswa lainnya, siswa berbohong kepada guru, mengerjakan shalat hanya dalam lingkup sekolah dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Peran Sekolah Dalam Membentuk Karakter siswa di MTS DDI Cilellang Kabupaten Barru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pola nalar induktif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 4 guru MTs DDi Ciellang dan 4 orang siswa siswi dan 3 orang tua siswa MTs DDi Cilellang, Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, teknik pengabsahan data menggunakan *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun peran sekolah dalam membentuk karakter siswa di MTs DDi cilellang sebagai berikut: Peran sekolah adalah sesuatu yang dilakukan oleh sekolah dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan karakter dapat menunjuk kepada karakter baik atau karakter buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan berkarakter jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya. Orang yang disebut berkarakter ialah orang yang dapat merespon segala situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liesda Aviva Shine dengan judul “Peran Pendidikan Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTsN 16 Jakarta”. Menunjukkan bahwa Peran Pendidikan Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTsN 16 Jakarta. Hasil yang di temukan dalam penelitian ini adalah pembinaan ahklaql karimah yang di kembangkan di MTsN 16 Jakarta menggunakan metode teladan, kisah-kisah, nasihat, perhatian, latihan, dan pembiasaan, hukuman, dan ganjaran, ceramah, dan diskusi yang juga di dukung. 2) program-program kegiatan sekolah seperti kultum, kajian kitab, ta’lim bulanan, tadarus, berdzikir, ibadah berjamaah, super champ tahfidz untuk mencapai karakter baik seperti beriman dan bertaqwa, sopan santun, bertanggung jawab, disiplin, dan pemaaf.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs DDi Cilellang, terdapat empat peran sekolah dalam membentuk karakter siswa MTs DDi Cilellang yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagai Pembina Ahklaq, Sekolah sebagai lembaga pendidikan pembinaan ahklaq mulia di sekolah memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan atau kompetensi dasar yang harus dikuasai diantaranya, siswa terbiasa berperilaku dengan sifat terpuji. Berdasarkan teori struktural fungsional, apabila dalam proses pembinaan ahklaq mulia di sekolah tidak sesuai dengan yang di harapkan perlu kiranya di perhatikan karakteristik dari siswa itu sendiri itu sebagai subjek yang akan di bina ,atau bahkan pembinaan ahklaq di sekolah tidak di lakukan maka akan berdampak pada karakter siswa dalam segala segi kehidupannya tidak penuh kesadaran dengan rasa tanggung jawab dan sifat

terpuji. Sehingga peran sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah kurang maksimal.

- b. Sebagai Tempat Untuk Menemukan Bakat, Peran sekolah selanjutnya dalam membentuk karakter siswa adalah Semua anak terlahir dengan mempunyai bakat mereka masing-masing. Akan tetapi semua anak mengetahui bakat yang mereka miliki, walaupun ada yang berapa sudah mengetahui bakat mereka sejak kecil. Bagi anak yang belum mengetahui bakat mereka, guru, sekolah, berkewajiban membekali mereka dengan ilmu pengetahuan yang ada.
- c. Sebagai Tempat Untuk Belajar Lebih Menghargai, Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Dalam penerimaan diri terhadap penyesuaian diri. Individu yang tidak mampu menyesuaikan diri menjadi tidak mampu untuk menerima dirinya sendiri. Pada Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Hernawati pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sains di MI Al-Huda Yogyakarta “Dalam kesimpulan penelitiannya menjelaskan bahwa: 1) Peran guru dalam membentuk karakter siswa sangat penting, peran guru dalam pembelajaran Sains meliputi: peran sebagai motivator, fasilitator, model dan teladan serta pendorong kreatifitas. 2) Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran sains antara lain: jujur, tanggung jawab, kreatif, dan kerja keras. 3) Faktor pendukung pembentukan karakter siswa adalah komunikasi yang terjalin antara guru dengan orang tua siswa dengan diadakan pertemuan satu kali sebulan, media pembelajaran sains yang sudah mencukupi ”.
- d. Sebagai Tempat Yang Mengajarkan Persahabatan Orang yang disebut berkarakter ialah orang yang dapat merespon segala situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik.

Adapun kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa di MTs DDi Cilellang kabupaten Barru, yaitu; Kurang Sarana Prasarana, Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu bagian input, sedangkan input adalah salah satu subsistem. Saranaprasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Tidak Adanya Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua. Tidak Adanya Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Sekolah sebagai bentuk organisasi diartikan sebagai guru dan orang tua dalam pendidikan yang mempunyai tujuan yang sama, yakni mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa. Kenakalan siswa MTs DDi Cilellang kurang aktif dalam belajar karena pengaruh lingkungan dan teman sebaya, siswa merokok di dalam ruang lingkup sekolah tidak mentaati peraturan yang ada. bosan dengan pelajaran yang di berikan oleh guru. Bahkan alasan lainnya mereka tidak masuk karena guru dalam mengajar menggunakan metode-metode yang kurang menarik.

PENUTUP

1. Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa di MTS DDI Cilellang Kabupaten Barru, antara lain sebagai berikut :
 - a. Sebagai pembina ahklak, sekolah tentunya harus dilakukan dengan melibatkan kurikulum yang menantang dan bermakna serta memperhatikan kebutuhan siswa untuk memperoleh hasil ahklak mulia yang optimal. sehingga tercipta suasana sekolah yang menyenangkan dan nyaman untuk tempat belajar bagi semua siswa.
 - b. Sebagai tempat untuk menemukan bakat. Semua anak terlahir dengan mempunyai bakat mereka masing-masing. akan tetapi tidak semua anak mengetahui bakat yang mereka miliki. Sehingga anak berusaha untuk menemukan bakat yang sesungguhnya.

- c. Sebagai tempat untuk belajar lebih menghargai. Semua siswa di sekolah tahu bahwa saat berada di sekolah anak tidak hanya berinteraksi dengan guru dan siswa yang lain. Dengan berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai kalangan akan membantu anak untuk belajar lebih menghargai apapun profesi orang itu.
 - d. Sebagai tempat yang mengajarkan persahabatan sekolah siswa juga harus selalu menjalin hubungan emosional yang baik dengan teman sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa di MTS DDI Cileleng Kabupaten Barru :
- a. Kurangnya sarana prasarana yang memadai sehingga sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan KBM yang efisien dan efektif.
 - b. Karena faktor siswa sendiri yakni jiwa siswa sendiri berada pada tahap remaja dan belum adanya kesadaran pada diri siswa'
 - c. Tidak mendengar nasihat guru karena Adanya pengaruh dari luar lingkungan siswa (faktorekstern) yang bersikap negative dan tidak adanya kerjasama antara orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernawati, Skripsi, 2014. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sains di MI Al-Huda Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Liesda, Skripsi, 2015. *Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 16 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito W. 2015. *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan. 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Selemba Umanika.
- Wirawan, I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi, sosial & Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana